

**PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KARAKTERISTIK, DAN
KETERAMPILAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM SENTRA
INDUSTRI GITAR DI DESA KEMBANGAN, BAKI, SUKOHARJO
PROPOSAL SKRIPSI**



Oleh:

MONITA NURHALIMAH

NIM: 2018020034

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM BATIK

SURAKARTA

2021

A. Judul Penelitian

“Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo”

B. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dampak Covid-19 di Indonesia akhir ini mulai memberi dampak yang negatif bagi para pelaku UMKM. Dari UMKM pengrajin gitar di Sukoharjo, terdapat ratusan pengrajin gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo yang cukup berkembang. UMKM pengrajin gitar mempunyai peran yang penting dalam perekonomian di Sukoharjo. Tetapi semenjak awal pandemi pada bulan Maret tahun 2020 permintaan gitar mengalami penurunan yang drastis. Untuk mencapai keberhasilan usaha para pelaku usaha dituntut untuk memiliki pengetahuan, karakteristik dan juga keterampilan dalam berwirausaha.

Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Ardiyanti dan Mora, 2019). Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima atau membeli produk atau jasa

yang ditawarkan, maka mereka pun semakin puas, dan berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil (Aidina dan Rudina, 2018).

Suatu keberhasilan usaha dapat dicapai dengan beberapa faktor salah satunya faktor pengetahuan kewirausahaan. Ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru, bekal pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai keinginan pemilik usaha (Ginting, 2017). Dari penelitian yang telah didapatkan hasil variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pemilik usaha perlu memahami pengetahuan dimulai dengan kemampuan untuk memperoleh, mengembangkan usaha, mengelola, memanfaatkan informasi pengetahuan dan pemahaman organisasi serta mengelola pengetahuan pekerja (Chairifa, 2017). Dari penelitian telah didapatkan hasil variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dalam mencapai keberhasilan usaha bekal pengetahuan saja tidaklah cukup, seorang wirausaha harus mempunyai jiwa kepemimpinan. Pada dasarnya keberhasilan usaha juga ditentukan oleh pemimpinnya dalam mengelola dan bertanggungjawab atas usaha yang dijalankan. Karakteristik kewirausahaan dapat dilihat kepercayaan diri dan optimis para pelaku usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan serta berjiwa kepemimpinan (Nasution, *et al* 2021). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Apriliani dan Widiyanto (2018)

didapatkan hasil variabel karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pradipta dan Iffan (2021) didapatkan hasil variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Begitu juga penelitian oleh Iskandar dan Safrianto (2020) didapatkan hasil variabel keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sentra Industri Gitar beralamat di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Pengrajin gitar di Desa Kembangan sudah turun temurun sejak tahun 1975 dan sampai sekarang masih produktif dalam memproduksi gitar. Gitar yang diproduksi oleh usaha mikro kecil dan menengah ini menggunakan material utama kayu dan komposit. Produk yang dihasilkan tidak hanya gitar, tetapi juga alat musik kayu lainnya, seperti ukulele, dan kajor. Hampir semua warga di Desa Kembangan menggantungkan kehidupannya dengan membuat gitar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berpendapat layak untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik, dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo”**

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti memberikan batasan masalah yang berfokus pada penelitian Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo selama enam bulan dari bulan agustus 2021 sampai dengan bulan januari 2022 dengan menguji pengaruh variabel independen pengetahuan kewirausahaan (X_1), karakteristik (X_2), dan keterampilan (X_3) terhadap variabel dependen keberhasilan usaha (Y).

D. Perumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo ?
2. Apakah karakteristik berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo ?
3. Apakah keterampilan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya mengenai pengetahuan kewirausahaan, karakteristik wirausaha, dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Wirausahawan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja usaha yang dijalankan dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, dan keterampilan untuk mencapai keberhasilan usaha di masa sekarang ataupun masa yang akan datang.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, dan keterampilan terhadap keberhasilan usaha Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.
- c. Bagi Pihak Lain, penelitian ini berguna untuk menjadi referensi penelitian-penelitian dimasa yang akan datang tentang keberhasilan usaha.

G. Tinjauan Pustaka

1. Keberhasilan Usaha

a. Pengertian keberhasilan usaha

Menurut Irawan dan Mulyadi (2016: 218) orientasi seorang wirausaha dalam segala tindakannya ditujukan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Tetapi tidak mungkin tercapai begitu saja, semua harus melalui tahapan yang panjang dan sulit. Seorang wirausaha harus dapat meningkatkan sumber daya yang tersedia, mampu bersaing dan berkompetitif dengan pelaku usaha lain.

Menurut Suryana (2013: 66) mengungkapkan bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki idea atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.

Menurut Andari (2011: 21) keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih dari pada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Menurut Farisi (2013: 27) keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan.

Menurut Santy (2018: 3) keberhasilan usaha adalah keadaan di mana hasil bisnis tersebut meningkat. Kesuksesan bisnis adalah tujuan akhir sebuah perusahaan, dan semua aktivitas di

dalamnya dimaksudkan untuk meraih kesuksesan. Menurut Noor (2013: 401) keberhasilan usaha pada hakekatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya.

Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Ardiyanti dan Mora, 2019). Menurut Tamimi (2019) keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas.

Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) keberhasilan kewirausahaan bisa dimiliki oleh pelaku usaha jika memiliki semua faktor personal yang sudah dijabarkan sebelumnya dan dilihat dari tingkat pendapatan usaha itu sendiri.

Menurut Nasution (2021) keberhasilan usaha ini diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan keberhasilan usaha adalah wirausahawan yang memperoleh keuntungan dari usaha yang

dijalankan dan dikelolanya untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang relatif lama.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha menurut Mulyadi (2021: 54) sebagai berikut:

- 1) *Individual skills and attitudes*, yaitu keterampilan dan sikap individual
- 2) *Knowledge of business*, yaitu pengetahuan tentang usaha yang akan dimasukinya
- 3) *Estahbiliment of goal*, yaitu kemantapan dalam menentukan tujuan perusahaan
- 4) *Take advatages of the apportunities*, yaitu keunggulan dalam mencari peluang
- 5) *Adapt to the changes*, yaitu kemampuan beradaptasi dalam perubahan
- 6) *Minimize the threats to business*, kemampuan meminimalkan ancaman terhadap perusahaan

c. Indikator keberhasilan usaha menurut Tamimi (2019) sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya laba perusahaan
- 2) Meningkatnya volume penjualan

- 3) Meningkatnya jumlah pelanggan
- 4) Memiliki kompetensi kewirausahaan dalam menjalankan usaha
- 5) Mampu menciptakan citra produk yang baik

2. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntawicaksono, 2012: 49). Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012: 10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Menurut Nursito (2013: 152) pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Menurut Tamimi (2019) pengetahuan merupakan suatu proses manusiawi yang dinamis untuk melakukan pembenaran (*justification*) dari personal belief untuk sesuai dengan kebenaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang terhadap usaha yang dijalankan dimana pelaku usaha telah melewati beberapa proses

pelatihan dan pengalaman sehingga dapat menciptakan peluang yang menguntungkan bagi usahannya.

b. Menurut Suryana (2013: 4) terdapat beberapa bentuk pengetahuan tentang kewirausahaan yang harus dimiliki wirausaha, yaitu:

1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan kewirausahaan.

2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.

3) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

c. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Dharmawati (2016: 195) adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha. Hal ini menyangkut seberapa paham seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya, seberapa besar pemahaman pengusaha mengenai faktor lingkungan eksternal dan internal dalam lingkungan usaha yang dibangun.

2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan pemahaman pengusaha tentang pentingnya sebuah posisi jabatan dan apa saja tugas yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab seseorang dalam berwirausaha.

- 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. Pengetahuan tentang mengenali karakteristik juga kemampuan yang ada pada diri sendiri maupun orang lain.
 - 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Yaitu pemahaman mengenai konsep dasar manajemen, manajemen secara fungsional, operasional dan organisasi bisnis yang dijalankan.
- d. Menurut Chairifa (2017) indikator pengetahuan kewirausahaan sebagai berikut :
- 1) Pengetahuan berwirausaha
 - 2) Pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan
 - 3) Pengetahuan manajemen

3. Karakteristik Wirausaha

a. Pengertian karakteristik wirausaha

Wirausaha yang sukses harus memiliki karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur, dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya memiliki dampak terhadap niat dan upaya entrepreneur (Herawaty & Yustien, 2019: 63).

Menurut Pradana (2019: 807) macam-macam karakteristik yang harus dimiliki oleh seseorang wirausaha yaitu meliputi kerja keras, dan disiplin, berbudi pekerti dan bertanggung jawab, dapat

mengendalikan emosi, tidak ingkar janji, berani menanggung resiko, belajar dari pengalaman, mandiri, realistis dan berusaha mencari jalan keluar setiap permasalahan. Menurut Ardiansyah (2017: 45) mengemukakan bahwa karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari pengetahuan tentang usaha, imajinasi, pengetahuan praktis, berkreasi, berpandangan jauh kedepan, kemampuan untuk berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi. Karakteristik kewirausahaan dapat dilihat kepercayaan diri dan optimis para pelaku usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan serta berjiwa kepemimpinan (Nasution, *et al* 2021).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan karakteristik wirausaha merupakan ciri khas, perilaku atau sikap yang terdapat di dalam diri wirausaha untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

b. Wirausahawan sukses menurut Purwana & Wibowo (2017: 36)

diantaranya sebagai berikut;

- 1) Selalu ramah terhadap semua pihak
- 2) Berpenampilan menyenangkan
- 3) Dapat memuji pihak lain
- 4) Berkomunikasi dengan baik pada semua pihak
- 5) Mempunyai kemampuan dalam kepemimpinan (internal dan eksternal)

- 6) Menjalankan fungsi-fungsi manajemen
- 7) Berjiwa besar dan berjiwa wirausaha

Pembentukan kewirausahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal wirausaha dapat dinyatakan sifat, sikap, kemauan, dan kemampuan pribadi individu yang dapat memberikan keuntungan pribadi untuk berwirausaha. Namun faktor eksternal berasal dari luar pelaku usaha, dan dapat berupa faktor-faktor berikut: lingkungan rumah, lingkungan bisnis, lingkungan fisik, lingkungan social ekonomi, dll.

c. Menurut Harahap (2018:1-155) menjelaskan beberapa faktor:

- 1) Faktor Personal
- 2) Faktor Lingkungan
- 3) Faktor Sosio Demografi
- 4) Faktor Ketersediaan Sumber Daya Modal

d. Adapun indikator untuk mengukur karakteristik wirausaha yaitu (Ginting, 2017):

- 1) Kreativitas Tinggi

Kompetensi yang dimiliki seseorang untuk menciptakan hal-hal baru dengan memodifikasi hal yang sudah ada, menggunakan ide yang kreatif agar beda dengan yang lainnya serta memecahkan masalah yang ada.

- 2) Komitmen Bekerja

Amibisi yang kuat untuk tetap menjaga keutuhan anggota dalam organisasinya serta bersedia untuk gigih bekerja demi terwujudnya tujuan utama organisasi / usaha.

3) Tanggung Jawab

Kemampuan seseorang untuk mengemban suatu perbuatan atau tugas dan menerima resiko yang terjadi atas perbuatannya.

4) Berani Mengambil Resiko

Sifat ini sangat diperlukan oleh para pengusaha, karena sifat ini menjadi salah satu kunci sukses dalam membangun usaha. Dalam membangun usaha para pengusaha harus waspada dalam menghadapi masalah, bagaimana pengambilan keputusan dalam suatu masalah seperti berani untuk rugi maupun memperoleh laba yang minim dalam kondisi tertentu agar loyalitas pelanggannya tetap terjaga.

4. Keterampilan Wirausaha

a. Pengertian keterampilan wirausaha

Menurut Suryana (2013: 7) menyatakan, bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan. Suksesnya wirausaha salah satunya dikarenakan adanya manajer yang kompeten dengan tingkat keterampilan wirausaha yang tinggi (Frinces, 2011: 35).

Menurut Kenneth Chukwujioko (2013: 8) keberhasilan kewirausahaan akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, sehingga dapat meraih pangsa pasar dan mempertahankan karyawan yang kompeten.

Menurut Chairifa (2017) keterampilan merupakan karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam bekerja dan mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan agar kinerjanya efektif. Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan keterampilan wirausaha adalah suatu keterampilan yang telah diterapkan kedalam praktik, mampu mengatur dan mengelola usaha dengan baik, dan dapat menjalankan usahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memiliki ide atau inovasi untuk memajukan bisnisnya.

b. Menurut Suryana (2013: 80) keterampilan dalam berwirausaha meliputi:

1) Mempunyai keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.

- 2) Mempunyai keterampilan memimpin dan mengelola.
 - 3) Mempunyai keterampilan teknis dalam bidang usaha.
 - 4) Mempunyai keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
 - 5) Mempunyai keterampilan kreatif menciptakan nilai tambah.
- c. Menurut Chairifa (2017) indikator keterampilan wirausaha sebagai berikut:
- 1) *Technical skill*, keterampilan untuk melakukan tugas tugas khusus seperti mengoperasikan computer, terampil menggambar.
 - 2) *Human relation*, terampil dalam berhubungan dengan sesama manusia.
 - 3) *Conceptual skill*, mampu dan terampil dalam membuat dan merumuskan sebuah konsep yang bersifat abstrak.
 - 4) *Desicion making skill*, mempunyai keterampilan mengambil dalam keputusan, terutama disaat yang keritis
 - 5) *Time management skill*, keterampilan untuk mengatur waktu sehingga produktif.

H. Penelitian Yang Relevan

Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti	Metodologi	Hasil/ Temuan
1	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kuliner Pajak Usu Karona Padang Bulan	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: <i>Nonprobability sampling</i> Populasi: 82 pelaku usaha	1. Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan secara serempak berpengaruh positif terhadap

	Medan Chairifa Fitri (2017)	Jumlah sampel: 82 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda	keberhasilan usaha 2. Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
2	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kelurahan Karang Berombak Medan Ginting Rio Iman Luther (2017)	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: sampling jenuh Populasi: 43 pelaku usaha Jumlah sampel: 43 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda	1. Pengetahuan dan karakteristik secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha 2. Pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
3	<i>Enterpreneurship Knowlage, Networking And Towards Enterpreneurial Intention And The Impact To The Business Success Of Student In Young Enterpreneurs Assosiation (HIPMI-PT) East Java, Indonesia</i> Noor Asmirin dan Sari Evi Thelia (2017)	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: <i>Nonprobability sampling</i> Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas HIPMI se-Jawa Timur Jumlah sampel: 130 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda	1. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha 2. Keterampilan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha 3. Jejaring

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha 4. Niat berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
4	<p>Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik</p> <p>Fatwa Apriliani Miftahul dan Widiyanto (2018)</p>	<p>Jenis penelitian: Kuantitatif</p> <p>Teknik sampling: <i>Sensus sampling</i></p> <p>Populasi: 45 pengusaha batik</p> <p>Jumlah sampel: 45 responden</p> <p>Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>1. Karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha</p> <p>2. Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha</p> <p>3. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>
5	<p>Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Perumahan Indogreen, Citeurep Bogor</p> <p>Adyas Dasmansyah dan Kurniawan Rudy (2018)</p>	<p>Jenis penelitian: kuantitatif</p> <p>Teknik sampling: sampling jenuh</p> <p>Populasi: 50 pelaku usaha</p> <p>Jumlah sampel: 50 responden</p> <p>Teknik analisis: Analisis regres linier berganda</p>	<p>1. Keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>

			2.Keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
6	<p><i>Digital Marketing Adoption And The Influences Towards Business Success Of MSMEs Creative Sector In Indonesia And Malaysia</i></p> <p>Afifah Aisyah Nur, Najib Mukhamad, dan Sarma Ma'mun (2018)</p>	<p>Jenis penelitian: Kuantitatif</p> <p>Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i></p> <p>Populasi: Penelitian ini adalah UKM sektor kreatif di Jakarta Selatan, Indonesia dan Kuala Lumpur, Malaysia</p> <p>Jumlah sampel: 70 responden</p> <p>Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>1 Digital marketing pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha</p> <p>2.Strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>
7	<p>Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pengusaha Umkm Distro Dan Butik Di Jalan Setia Budi Medan)</p> <p>Tamimi Achmad (2019)</p>	<p>Jenis penelitian: Kuantitatif</p> <p>Teknik sampling: sampel jenuh</p> <p>Populasi: 31 pelaku usaha</p> <p>Jumlah sampel: 31 responden</p> <p>Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>1.Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan faktor eksternal secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha</p> <p>2.Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan faktor eksternal secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha</p>

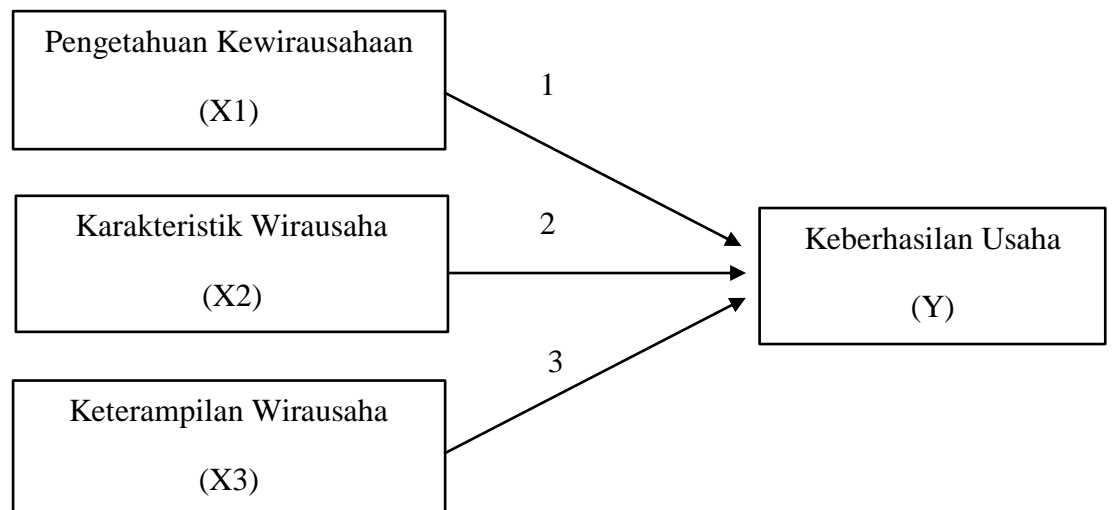
8	<p>Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa</p> <p>Ardiyanti Dyah Ayu dan Mora Zulkarnen (2019)</p>	<p>Jenis Penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Populasi: Seluruh wirausahawan di Kota Langsa yang tidak diketahui jumlahnya Jumlah sampel: 125 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>1. Minat usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha 2. Motivasi usaha secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha 2. Minat usaha, motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>
9	<p><i>The Impact Of Entrepreneurial Interest And Knowledge On The Pharmaceutical Business Success In Medan Petisah Subdistric, North Sumatra, Indonesia</i></p> <p>Puddin Khafi, Hasibuan Ali Fikri, dan Rezeki Sri (2020)</p>	<p>Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: <i>Saturated sample</i> Populasi: 40 pelaku usaha Jumlah sampel : 40 <i>respondents</i> Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha 2. Minat dan pengetahuan berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha</p>
10	<p>Pengaruh Keterampilan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan</p> <p>Iskandar Keke Arnesia</p>	<p>Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: Sampling jenuh Populasi: 149 pelaku usaha Jumlah sampel:</p>	<p>1. Secara simultan keterampilan wirausaha dan pengalaman berpengaruh positif dan</p>

	dan Safrianto Arif Syah (2020)	149 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda	signifikan terhadap keberhasilan usaha
11	Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka) Pradipta Andrean dan Iffan Muhammad (2021)	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: Sampling jenuh Populasi: 67 pelaku usaha Jumlah sampel: 67 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda	1.Keterampilan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha 2.Keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
12	Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Pangan Di Sampit Aidina Minal dan Rudini Ahmad (2021)	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: Sampling jenuh Populasi: 42 pelaku usaha Jumlah sampel: 42 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda	1.Modal dan lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha 2.Modal dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
13	Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet) Nasution Amrin Mulia	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: Sampling jenuh Populasi: 35 pelaku usaha Jumlah sampel: 35 responden Teknik analisis:	1.Karakteristik kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan

	Utama,Lailikhatmisafitri Isnaniah, dan Marbun Patar (2021)	Analisis regresi linier berganda	terhadap keberhasilan usaha 2.Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
14	<i>Entrepreneurship Characteristics, Business Location And Enterpreneruship Competency Towards Business Success Of Garage</i> Gultom Angga Wibowo (2021)	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: <i>Purposive sampling</i> Populasi: 978 pengusaha bengkel Jumlah sampel: 30 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda	1.Secara parsial karakteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha 2.Secara parsial lokasi usaha dan kemampuan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha 3.Secara simultan ada pengaruh secara signifikan karakteristik wirausaha, lokasi usaha dan kemampuan kompetensi terhadap keberhasilan usaha
15	<i>The Effect Of Social Competency On Business Success With Business Network As Mediation Variable In Indonesia Women Enterpreneurs Comitment (Iwapi)</i>	Jenis penelitian: Kuantitatif Teknik sampling: <i>Simple random sampling</i> Populasi: Populasi dalam penelitian ini	1.Kompetensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan

	<p><i>Surabaya City</i></p> <p>Putra Riyan Sisiawan, Usman Indrianawati, Herawati Gita Koes, Fatimah Nuzulul dan Latukismo Tatag Herbayu (2021)</p>	<p>adalah anggota aktif Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Surabaya Jumlah sampel: 154 responden Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>usaha</p> <p>2. Kompetensi sosial tidak berpengaruh secara positif dan tidak langsung terhadap keberhasilan usaha yang dimediasi oleh jejaring usaha</p>
--	---	--	---

I. Kerangka Pemikiran



Keterangan:

1. Chairifa (2017), Ginting (2017)
2. Apriliani dan Widiyanto (2018), Nasution, *et al* (2021)
3. Iskandar dan Safrianto (2020), Pradipta dan Iffan (2021)

J. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019: 93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan/ pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

Ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru, bekal pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai keinginan pemilik usaha (Ginting, 2017). Dari penelitian yang telah dilakukan Chairifa (2017) didapatkan hasil variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

(H1): Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

2. Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

Pada dasarnya keberhasilan usaha juga ditentukan oleh pemimpinnya dalam mengelola dan bertanggungjawab atas usaha yang dijalankan. Karakteristik kewirausahaan dapat dilihat kepercayaan diri dan optimis para pelaku usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan serta berjiwa kepemimpinan (Nasution, *et al* 2021). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Apriliani dan Widiyanto (2018) didapatkan hasil variabel karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

(H2): Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

3. Keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong untuk mempertahankan kualitas produk, dan tingkat pendapatan jika pelaku usaha menuangkan segala keterampilannya (Iskandar dan Safrianto, 2020) Berdasarkan penelitian Pradipta dan Iffan (2021) didapatkan hasil pengaruh keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

(H3): Keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

K. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Strategi yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019: 65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X1), karakteristik (X2), dan keterampilan (X3), terhadap variabel Y yaitu keberhasilan usaha (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo selama enam bulan yaitu pada bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari

2022. Adapun alasan mengapa memilih tempat ini karena aksesnya dapat dicapai dengan mudah, sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lancar (sedikit hambatan). Selain itu objek penelitian dilokasi tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampling hal itu bisa dilihat dari demografi penduduknya yang mayoritas adalah pengerajin gitar.

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Dari data yang didapatkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 pengrajin gitar di Desa Kembangan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2019: 127). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. Menurut Arikunto (2019: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dikarenakan populasi kurang dari 100 responden, maka sampel

yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 80 responden sebagai Pelaku Usaha Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *sampling jenuh* yaitu sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2019: 113).

4. Sumber Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah pengerajin gitar di Desa Kembangan dimana pengerajin akan menilai apakah variabel pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, dan keterampilan memiliki pengaruh terhadap variabel keberhasilan usaha.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, buku-buku, sumber lain yang terkait dan relevan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat sistematis data atau informasi pada objek penelitian (Istiatin, 2018: 34). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke

Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan dan berinteraksi dengan pengerajin ditempat.

b. Dokumentasi

Metoden ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Istiatin, 2018: 36).

c. Kuisisioner

Koesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menyebar pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data primer (Istiatin, 2018: 94). Kriteria penilaian digolongkan menjadi 5 tingkatan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, skor 5

S : Setuju, skor 4

N : Netral, skor 3

TS : Tidak Setuju, skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju, skor

d. Studi pustaka

Teknik pengumpulan data dengan cara mencari referensi dari buku, literature, catatan dan laporan yang ada kaitanya dengan masalah yang akan dipecahkan (Istiatin, 2018: 94). Studi pustaka yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan mencari penelitian- penelitian yang relevan di internet maupun di perpustakaan UNIBA Surakarta.

L. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Kisi-kisi
Keberhasilan usaha	Keberhasilan usaha adalah wirausahawan yang memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan dan dikelolanya untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang relatif lama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya laba perusahaan 2. Meningkatnya volume penjualan 3. Memiliki kompetensi kewirausahaan dalam menjalankan usaha 4. Mampu menciptakan citra produk yang baik <p>(Tamimi, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk/Ibu mengalami keuntungan dari setiap penjualan. 2. Pengelolaan usaha yang baik menyebabkan omzet usaha Bpk/Ibu meningkat. 3. Pengelolaan modal usaha yang baik mampu meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan Bpk/Ibu. 4. Produk yang Bpk/Ibu jual sudah mengalami penambahan. 5. Bpk/ibu memproduksi gitar setiap hari
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan atau pemahaman seseorang terhadap usaha yang dijalankan dimana seorang pelaku usaha telah melewati beberapa proses pelatihan dan pengalaman sehingga dapat menciptakan peluang yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan berwirausaha 2. Pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan 3. Pengetahuan manajemen <p>(Chairifa, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kewirausahaan yang sudah Bpk/Ibu dapatkan membantu Bpk/Ibu untuk membuka peluang bisnis 2. Dengan mempelajari pengetahuan kewirausahaan mendorong Bpk/Ibu menguji kemampuan

	menguntungkan bagi usahannya.		<p>dalam berwirausaha</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan Bpk/Ibu untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam memulai usaha 4. Bpk/Ibu harus berhati hati dalam manajemen resiko yang akan terjadi pada usaha 5. Dengan pengetahuan kewirausahaan, Bpk/Ibu dapat menciptakan inovasi produk yang sedang diminati konsumen
Karakteristik	Karakteristik wirausaha adalah karakteristik wirausaha merupakan ciri khas, perilaku atau sikap yang terdapat di dalam diri wirausaha untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri dan optimis 2. Berani mengambil resiko 3. Memiliki komitmen 4. Memiliki etos kerja <p>(Ginting, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk/Ibu memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri dalam berbisnis. 2. Ketika omzet turun Bpk/Ibu lebih tertantang maju. 3. Bpk/Ibu membayar gaji karyawan tepat waktu. 4. Dalam 1 hari Bpk/Ibu bekerja 8 jam. 5. Bpk/Ibu mampu mempengaruhi dan memberikan contoh kepada karyawan dalam upaya mencapai tujuan usaha yang diinginkan.

Keterampilan	Keterampilan wirausaha adalah suatu keterampilan yang telah diterapkan kedalam praktik, mampu mengatur dan mengelola usaha dengan baik, dan dapat menjalankan usahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memiliki ide atau inovasi untuk memajukan bisnisnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Technical skill 2. Human relation 3. Conceptual skill 4. Desicion making skill 5. Time management skill <p>(Chairifa, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk/Ibu mudah bergaul , berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. 2. Bpk/Ibu memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang akan dijalani. 3. Bpk/Ibu mampu memimpin dan mengelola serta mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha yang sedang dijalani. 4. Bpk/Ibu dapat menyusun strategi bisnis yang akan digunakan dalam menjalankan usaha 5. Bpk/Ibu mempunyai banyak pengalaman dalam mengelola operasional ini
--------------	--	--	--

M. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Situmorang dan Lufti (2014: 86) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti ingin mengukur kuesioner didalamnya, pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin di ukurnya.

Menurut Khairinal (2016: 347) untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak dengan, maka digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum X)^2(\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (rhitung) ditunjukkan dengan besarnya rtabel product moment pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila rhitung > rtabel maka dapat dikatakan angket valid dan apabila rhitung < rtabel maka angket dikatakan tidak valid. Syarat tersebut menurut (Sugiyono, 2020: 180) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r > 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
2. Jika $r < 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Menurut Khairinal (2016: 347) Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama disebut reliabel. Menurut Sugiyono (2019: 176) Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Indeks pengukuran reliabilitas angket menurut Khairinal (2016: 349) yaitu:

1. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
2. Jika α antar 0.70-0.90 maka reliabilitas tinggi.
3. Jika α 0.50-0.70 maka reliabilitas moderat.
4. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.
5. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS) (Situmorang dan Lufti, 2014: 114). Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat diperkirakan yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Khairinal (2016: 350) uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang ada berada disekitar nilai rata-rata yang normal. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk Menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-smirnov* jika hasil angka signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Heteroskedastitas

Menurut Khairinal (2016: 282) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser yang meregresikan nilai Absolute Residual (AbsRes) atau memutlakkan nilai residual terhadap variabel independent dapat dilihat dari tabel Coefiecients nilai Sig. pada variabel independent lebih besar dari 5%, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, (Ghozali, 2018: 138).

c. Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas menurut Khairinal (2016:351) yaitu kejadian multikolonieritas dalam hasil penelitian adalah tidak diharapkan. Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018: 108).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis statistik regresi linier berganda karena metode ini ditujukan untuk menentukan hubungan linear antara beberapa variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, karakteristik dan keterampilan) dengan variabel terikat (keberhasilan usaha). Menurut Sugiyono (2019: 275) rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Keberhasilan Usaha

X1 : Pengetahuan Kewirausahaan

X2 : Karakteristik Wirausaha

X3 : Ketrampilan Wirausaha

a : Konstanta

b1-b3 : Koefisien regresi

e : Standar eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2018:179).

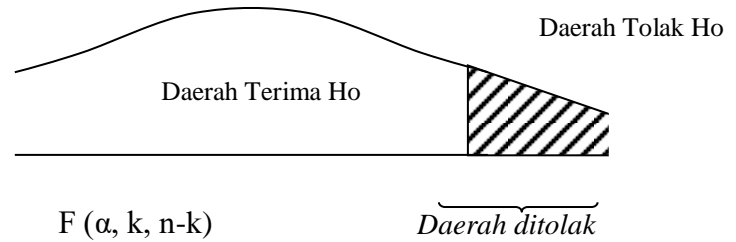
1) Menentukan formulasi Ho dan Ha :

H0: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya Pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, dan keterampilan secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

H1: Minimal satu $\beta_i \neq 0$, artinya Pengetahuan kewirausahaan, karakteristik, dan keterampilan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

2) Menentukan level of signifikan (α).

3) Rule of the test



Gambar I

Kurva Uji F

Ho diterima: $F_{hitung} \leq F_{tabel}(\alpha, k, n-k)$

Ho ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha, k, n-k)$

4) Menghitung nilai F

$$F = \frac{R^2/k-1}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan:

k = jumlah parameter yang diestimasi termasuk *intercept*

n = jumlah pengamat

R^2 = koefisien determinasi

5) Keputusan

Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05, (Ghozali, 2018:179). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Formulasi Ho dan Ha

a) Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

H0: $\beta_1 = 0$, artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

H1: $\beta_1 \neq 0$, artinya pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

b) Karakteristik Wirausaha (X2)

H0: $\beta_2 = 0$, artinya karakteristik wirausaha secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

H1: $\beta_2 \neq 0$, artinya karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

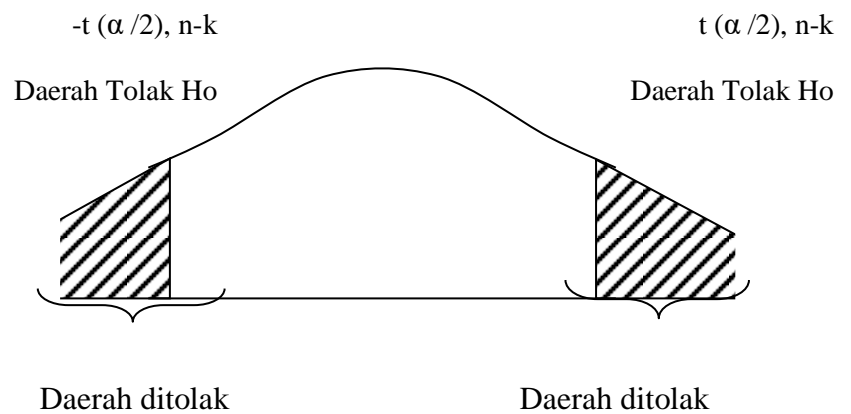
c) Keterampilan Wirausaha (X3)

H0: $\beta_3 = 0$, artinya keterampilan wirausaha secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

H1: $\beta_3 \neq 0$, artinya keterampilan wirausaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha distro dan butik di jalan Setia Budi Medan.

2) Menentukan *level of signifikan* (α)

3) *Rule of the test*



Gambar II

Kurva Uji t

Ho diterima : $-t(\alpha/2, n-k) < t < t(\alpha/2, n-k)$

Ho ditolak : $t < -t(\alpha/2, n-k)$ atau $t > t(\alpha/2, n-k)$

4) Menghitung nilai t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

B = koefisien regresi

β = slop garis regresi

S_b = standart error

5) Keputusan

- a) H₀ diterima berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H₀ ditolak berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien nilai yang menunjukkan besarnya variasi variabel terikat (*dependent variabel*) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas (*independent variabel*). Pengukuran besarnya kebenaran dari uji regresi tersebut dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi *multiple R Square*. Apabila nilai *R square* mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut dan apabila nilai *R square* mendekati nol, maka variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen secara terbatas (Ghozali, 2018:179).

LAMPIRAN 1

KUESIONER



UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA

Jl. Agus Salim No. 10 Surakarta - Jawa Tengah 57147

Kepada Yth.

Pengerajin

Sentra Industri Gitar Kembangan

Di Tempat

Dengan ini, saya Monita Nurhalimah. Mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: **Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Dan Keterampilan Terhadap Keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar Di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.**

Dengan penuh kerendahan hati, saya memohon bantuan dan kesediaan anda untuk menjawab seluruh pertanyaan yang berguna untuk memperlancar penelitian yang saya lakukan.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terima kasih. Apabila ada kekurangan atau kesalahan pada penulisan/perkataan, saya mohon maaf.

Hormat saya,

Monita Nurhalimah

5	Bpk/ibu memproduksi gitar setiap hari					
---	---------------------------------------	--	--	--	--	--

2. Pengetahuan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan kewirausahaan yang sudah Bpk/Ibu dapatkan membantu Bpk/Ibu untuk membuka peluang bisnis					
2.	Dengan mempelajari pengetahuan kewirausahaan mendorong Bpk/Ibu menguji kemampuan dalam berwirausaha					
3.	Pengetahuan kewirausahaan mengajarkan Bpk/Ibu untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam memulai usaha					
4.	Bpk/Ibu harus berhati hati dalam manajemen resiko yang akan terjadi pada usaha					
5.	Dengan pengetahuan kewirausahaan, Bpk/Ibu dapat menciptakan inovasi produk yang sedang diminati konsumen					

3. Karakteristik

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bpk/Ibu memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri dalam berbisnis.					
2.	Ketika omzet turun Bpk/Ibu lebih tertantang maju.					
3.	Bpk/Ibu membayar gaji karyawan tepat waktu					
4.	Dalam 1 hari Bpk/Ibu bekerja 8 jam.					

5.	Bpk/Ibu mampu mempengaruhi dan memberikan contoh kepada karyawan dalam upaya mencapai tujuan usaha yang diinginkan					
----	--	--	--	--	--	--

4. Keterampilan

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bpk/Ibu mudah bergaul , berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain					
2.	Bpk/Ibu memiliki keterampilan khusus yang sesuai dengan usaha yang akan dijalani					
3.	Bpk/Ibu mampu memimpin dan mengelola serta mengkoordinasi seluruh kegiatan usaha yang sedang dijalani					
4.	Bpk/Ibu dapat menyusun strategi bisnis yang akan digunakan dalam menjalankan usaha					
5.	Bpk/Ibu mempunyai banyak pengalaman dalam mengelola operasional ini					

